

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perubahan tradisi *cowongan* di Desa Pangebatan, Kecamatan Karanglewas, mencerminkan pergeseran fungsi dari praktik ritual sakral menjadi seni pertunjukan yang bersifat hiburan sekaligus pelestarian budaya. Simbol-simbol tradisi seperti boneka *cowong*, tembang doa, dan arak-arakan tetap dijaga, namun dipadukan dengan elemen tarian, musik, dan kolaborasi kesenian lokal. Perubahan *cowongan* menjadi seni pertunjukan terjadi melalui proses penafsiran ulang terhadap ritual *cowongan* sehingga terbentuk sebuah pertunjukan yang mudah diterima oleh masyarakat.

Perubahan tradisi *cowongan* sebagai ritual pemanggil hujan menjadi seni pertunjukan di Karanglewas terjadi karena adanya modernisasi, meningkatnya pendidikan yang mengubah cara pandang, pengaruh agama, serta peran tokoh budaya lokal yang mengemas ulang tradisi *cowongan* menjadi sebuah seni pertunjukan. Ini menunjukkan bahwa tradisi tidak harus hilang dan bersifat kaku, tetapi dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. *Cowongan* sebagai seni pertunjukan dapat berfungsi sebagai media pelestarian tradisi lokal Banyumas, sarana pendidikan bagi generasi muda tentang sejarah masa lalu, dan bisa menjadi wadah kreativitas masyarakat. Seni pertunjukan *cowongan* awalnya tidak diterima baik oleh masyarakat setempat karena dianggap aneh dan dianggap bermain setan. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan pertunjukan *cowongan* sering diadakan maka masyarakat mulai menerima adanya pertunjukan tersebut. Masyarakat Desa Pangebatan, Kecamatan Karanglewas sekarang melihat *cowongan* sebagai warisan budaya lokal yang harus dilestarikan. Hal ini terlihat dalam keterlibatan dan antusias masyarakat Desa Pangebatan, Kecamatan Karanglewas untuk mengikuti atau hanya sekedar menonton pertunjukan *cowongan* yang semakin meningkat setiap tahunnya. Selain itu dengan adanya pertunjukan *cowongan* dapat membantu perekonomian lokal, sehingga membuktikan bahwa pelestarian tradisi tidak hanya menjaga keberadaannya saja tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

B. Rekomendasi

Masyarakat diharapkan terus memahami dan menjaga nilai-nilai yang ada dalam *cowongan*, bukan hanya sebagai hiburan saja tetapi juga memaknainya sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur dan upaya memperkuat identitas tradisi lokal. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan *cowongan* menjadi kunci agar tradisi ini tetap hidup ditengah arus modernisasi dan globalisasi. Dukungan dari Pemerintah Daerah sangat penting, misalnya dengan mengembangkan pariwisata terkait tradisi *cowongan* agar tradisi ini dapat dikenal lebih luas, menarik minat wisatawan, mendorong perekonomian lokal sekaligus memperkuat identitas budaya Masyarakat Banyumas. Bentuk dukungan Pemerintah Daerah bisa berupa pemberian dana, memasukkan *cowongan* ke agenda tahunan desa hingga menampilkannya dalam festival budaya. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian mengenai *cowongan* dapat dikembangkan secara lebih luas dan mendalam.